

ABSTRACT

Rahamitu, Engelbertha M. S. (2015). *The English Sound Change of English Language Education Study Program Students of Victory University Sorong West Papua*. Yogyakarta : Sanata Dharma University.

A mother tongue is the first language that people acquire from their family and environment. In order to broaden people's communication, they learn another language. Some problems appear when people try to speak English as the second language but then they borrow the pattern from their mother tongue or as it called 'negative transfer'. This causes the sound changes which become the researcher's intention to conduct this research.

The research was intended to provide information about the English sound changes of the English Language Education Study Program students of Victory University whose first language is Papua-Malay dialect. It also studied the distribution of the sound change among the participants.

This research used mixed method research. The participants in this research were the 4th semester students of English Language Education Study Program of Victory University. There were fifteen students who took part in this research. The researcher analyzed the sound change phenomenon in the students' pronunciation. The students' pronunciation was recorded by using audio recorder. After recording, students' pronunciation was translated into the phonetic transcription and was compared with the phonetics transcription based on Oxford Dictionary and Longman Dictionary.

The researcher found seven out of nine types of sound change classified by Crowley (1992). They were lenition and fortition, sound addition, fusion, unpacking, vowel breaking, assimilation, and abnormal change. The distribution showed that lenition and fortition were the most frequent sound change occurred in the students' pronunciation and followed by abnormal change, assimilation, sound addition, fusion, unpacking and vowel breaking. In addition, the researcher also offered recommendation for the teachers and lecturers, ELESP students of Victory University, and future researcher who is interested in this topic.

Keywords: *Sound change, English sound change, university students, Papua-Malay dialect*

ABSTRAK

Rahamitu, Engelbertha M. S. (2015). *The English Sound Change of English Language Education Study Program Students of Victory University Sorong West Papua*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.

Bahasa ibu adalah bahasa pertama yang diperoleh seseorang dari keluarga dan lingkungannya. Dengan tujuan memperluas komunikasi, seseorang belajar bahasa yang lain. Permasalahan terjadi ketika seseorang berusaha untuk berbicara bahasa Inggris sebagai bahasa kedua, namun ia membawa struktur bahasa dari bahasa asalnya atau yang disebut dengan 'transfer negatif'. Hal ini menyebabkan perubahan bunyi yang kemudian menjadi tujuan peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menyediakan informasi terkait perubahan bunyi dari mahasiswa pendidikan bahasa Inggris universitas Victory yang memiliki bahasa pertama Papua-Malay. Penelitian ini juga mempelajari pendistribusian perubahan bunyi tersebut diantara partisipan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran. Partisipan di dalam penelitian ini merupakan mahasiswa semester 4 dari Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Victory Sorong. Terdapat lima belas mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini. Peneliti menganalisa fenomena perubahan bunyi yang terjadi pada mahasiswa. Pelafalan mahasiswa direkam dengan menggunakan media perekam suara. Setelah proses rekaman, hasil pelafalan mahasiswa diterjemahkan kedalam transkrip fonetik dan dibandingkan dengan transkrip fonetik yang terdapat pada kamus Oxford dan Longman.

Peneliti menemukan tujuh dari sembilan tipe perubahan bunyi seperti yang diklasifikasikan oleh (Crowley, 1992). Perubahan bunyi tersebut adalah lenition and fortition, sound addition, fusion, unpacking, vowel breaking, assimilation, dan abnormal change. Pembagian menunjukan bahwa lenition and fortition merupakan tipe perubahan bunyi yang paling sering dilakukan mahasiswa. Selanjutnya diikuti oleh abnormal change, assimilation, sound addition, fusion, unpacking dan vowel breaking. Sebagai tambahan, peliti juga menawarkan rekomendasi kepada guru dan dosen, mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Victory dan peneliti dikemudian hari yang tertarik pada topik ini.

Kata Kunci: *Sound change, English sound change, university students, Papua-Malay dialect*